

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan jumlah 52 orang yang secara keseluruhan akan dijadikan obyek dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini menggunakan sensus dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada pemeriksa sebagai responden.

#### 3.2 Populasi Penelitian

Pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung berjumlah 52 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode sensus dengan mengambil data secara keseluruhan pada populasi, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas (stres kerja) dan 1 variabel terikat yaitu kinerja. Definisi operasional variabel-variabel tersebut terdapat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Definisi variabel operasional

Variabel	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran (Likert Scale)
Stres Kerja (X)	Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah keadaan dimana pegawai dihadapkan pada banyak pekerjaan yang harus dikerjakan dan tidak mempunyai cukup waktu untuk menyelesaikan beban pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penumpukan pekerjaan</li><li>• Tugas melebihi kemampuan</li><li>• Ketersediaan waktu yang cukup</li></ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

Variabel	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran (Likert Scale)
	Waktu Kerja (X2)	Pegawai dituntut untuk segera menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam melakukan pekerjaan, pegawai merasa dikejar oleh waktu untuk mencapai target kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penyelesaian terbatas</li> <li>• Kerja lembur</li> <li>• Standart waktu penyelesaian</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Konflik Kerja (X3)	Ketidaksetujuan antara dua atau lebih anggota organisasi atau kelompok-kelompok dalam organisasi yang timbul karena mereka harus menggunakan sumber daya secara bersama-sama, atau menjalankan kegiatan bersama-sama, atau karena mereka mempunyai status, tujuan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik</li> <li>• Argumentasi</li> <li>• Jabatan</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Karakteristik Kerja (X4)	Berbagai atribut yang melekat pada tugas pekerjaan dan dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Contoh berbagai atribut tugas yaitu: keragaman, otonomi, identitas tugas, dan umpan balik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas sesuai dengan pendidikan</li> <li>• Rincian tugas tertulis</li> <li>• Kesempatan memberikan saran</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Dukungan Kelompok (X5)	Keadaan dimana terdapat perasaan senasib di antara para anggota kelompok yang mengalami stres. Dukungan kelompok yang rendah dapat menyebabkan timbulnya stres, dan sebaliknya jika dukungan kelompok tinggi akan dapat mengurangi stres.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman sejawat membantu</li> <li>• Kesempatan berdiskusi</li> <li>• Suasana kerja kondusif</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

Variabel	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran (Likert Scale)
	Pengaruh Pengaruh Pimpinan (X6)	Pemimpin melalui pengaruhnya dapat memberikan dampak yang sangat berarti terhadap aktivitas kerja pegawai. Dalam pekerjaan yang bersifat stressfull para pegawai bekerja lebih baik manakala pemimpinnya mengambil tanggung jawab lebih besar dalam memberikan pengarahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan pemimpin</li> <li>• Arahan pemimpin</li> <li>• Tanggung jawab pemimpin</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
Kinerja (Y)	Kualitas kerja	Pekerjaan yang dilakukan dalam bentuk dan waktu, serta kesalahan minimal sudah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk yang sesuai dengan standar</li> <li>• Tepat waktu</li> <li>• Kesalahan yang minimal</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Kuantitas Kerja	Akurasi, keahlian, kesempurnaan dari pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar ditentukan oleh organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keakuratan pekerjaan</li> <li>• Keahlian dalam pekerjaan</li> <li>• Kesempurnaan pekerjaan</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Kreativitas	Kemampuan pegawai dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru dan memecahkan masalah, serta kemampuan mengikuti perubahan dan belajar secara terus menerus pada pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengembangkan gagasan baru</li> <li>• Kemampuan memecahkan masalah</li> <li>• Kemampuan mengikuti perubahan</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Kerja Sama	Kemampuan dan pegawai untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, penyelia dan bawahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu bekerja sama dalam tim</li> <li>• Mampu mandiri dalam tim</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

Variabel	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran (Likert Scale)
				setuju
	Inisiatif	Kesadaran karyawan untuk mengikuti petunjuk dan kebijakan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinisiatif mengikuti petunjuk dan kebijakan</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Kemandirian	Karyawan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemandirian dalam kehadiran</li> <li>Kemandirian dalam penyelesaian pekerjaan</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju
	Kualitas Personal	Kemampuan dan perkembangan pegawai dalam aspek kepemimpinan, integritas, sosialisasi dan kinerja, dan kesungguhan dalam melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja di organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki dan mengembangkan kemampuan memimpin</li> <li>Memiliki dan mengembangkan integritas</li> <li>Memiliki dan mengembangkan rasa tanggung jawab</li> </ul>	5 : sangat setuju 4 : setuju 3 : tidak ada pendapat 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju

### 3.4 Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 6 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Setiap variabel bebas memiliki 3 indikator yang akan dirumuskan ke dalam daftar pernyataan dengan menggunakan Skala Likert. Ukuran setiap indikator sebagai berikut:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Tidak ada pendapat

- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

### **3.5 Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data dalam tesis ini terdiri dari:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung serta data lainnya yang dianggap perlu guna menunjang pembahasan tesis ini.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

1. *Library Research*, teknik ini digunakan untuk mencari teori-teori yang mendukung dalam penulisan tesis ini.
2. *Field Research*, teknik ini digunakan untuk mengamati obyek penelitian di lapangan. Hal yang diamati adalah pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

### **3.6 Alat Analisis**

Penelitian ini menggunakan beberapa alat analisis antara lain:

#### **3.6.1 Analisis Kualitatif**

Analisis yang digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor demografi dari responden.

### 3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan bantuan Program SPSS. Alat analisis yang digunakan sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji reliabilitas instrument digunakan Cronbach Alfa dengan nilai cut-off 80% (Hair et.al; 2001: 189).

3.6.2.2 Validitas instrument menggunakan Faktor Analisis mereduksi instrument-instrumen pernyataan dengan nilai cut-off 70% (Hair et all; 2001: 270).

3.6.2.3 Analisis regresi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X1 = Konflik kerja

X2 = Beban kerja

X3 = Waktu kerja

X4 = Karakteristik kerja

X5 = Dukungan kelompok

X6 = Pengaruh kepemimpinan

b1 s.d b6 = Koefisien regresi masing-masing variabel

a = Konstanta

et = Faktor pengganggu

### 3.7 Hasil Uji Coba Kuesioner

Sebelum dilakukan perhitungan atas jawaban responden, terlebih dahulu dilakukan tes kuesioner untuk menguji reabilitas. Uji ini dilakukan responden atas 30 pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Hasil yang didapat keseluruhan instrumen reliabel untuk ditanyakan kepada responden. Hal ini didasarkan pada hasil test reliabilitas atas pertanyaan dengan menggunakan kriteria *Cronbach' Alpha* dan didapat angka 0,878 (nilai *cut-off* sebesar 0,700 menurut Hair et al : 2001 ; 270). Uji coba kuesioner ini juga dilakukan untuk melihat validitas alat ukur dengan menggunakan metode faktor analisis. Hasil yang diperoleh terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil faktor analisis uji coba kuesioner

No.	Pernyataan	Faktor Loading	No	Pernyataan	Faktor Loading
1.	Pernyataan 1	0,809	18.	Pernyataan 18	0,883
2.	Pernyataan 2	0,787	19.	Pernyataan 19	0,832
3.	Pernyataan 3	0,709	20.	Pernyataan 20	0,878
4.	Pernyataan 4	0,791	21.	Pernyataan 21	0,882
5.	Pernyataan 5	0,808	22.	Pernyataan 22	0,826
6.	Pernyataan 6	0,840	23.	Pernyataan 23	0,815
7.	Pernyataan 7	0,808	24.	Pernyataan 24	0,753
8.	Pernyataan 8	0,891	25.	Pernyataan 25	0,789
9.	Pernyataan 9	0,733	26.	Pernyataan 26	0,889
10.	Pernyataan 10	0,829	27.	Pernyataan 27	0,766
11.	Pernyataan 11	0,912	28.	Pernyataan 28	0,771
12.	Pernyataan 12	0,740	29.	Pernyataan 29	0,886
13.	Pernyataan 13	0,941	30.	Pernyataan 30	0,898
14.	Pernyataan 14	0,795	31.	Pernyataan 31	0,815
15.	Pernyataan 15	0,745	32.	Pernyataan 32	0,795
16.	Pernyataan 16	0,899	33.	Pernyataan 33	0,744
17.	Pernyataan 17	0,740			

Sumber : Lampiran 3

Hasil faktor analisis pada Tabel 4 terlihat bahwa semua faktor loading pada setiap sub variabel lebih besar dari 0,700. Berdasarkan kriteria tersebut dapat

disimpulkan seluruh sub variabel pada kuesioner valid untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.